6

KESIMPULAN

Dalam mendukung IPB menuju Universitas Riset dan menjadikan *Word Class University*, Perpustakaan IPB dituntut untuk melakukan penataan organisasi, manajemen, dan pelayanan perpustakaan yang harus mencakup layanan perpustakaan digital (*digital library services/electronic library services*). Untuk itu salah satu faktor yang mempengaruhi program tersebut adalah pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia secara berkesinambungan.

Dari hasil kajian SDM Perpustakaan IPB dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. SDM Perpustakaan IPB hasil perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) dan Rumus Ranganathan tidak jauh berbeda, yaitu dengan ABK sebanyak 104 orang dan dengan rumus Ranganathan sebanyak 103 orang. Jumlah tersebut sudah termasuk kebutuhan SDM di perpustakaan fakultas yang berjumlah 18 orang dimana di setiap perpustakaan fakultas dikelola oleh 1 (satu) orang pustakawan dan 1 (satu) orang tenaga teknis.
2. Jumlah seluruh tenaga perpustakaan (termasuk tenaga perpustakaan di fakultas) saat ini adalah sebesar 86 orang. Jumlah ini sudah hampir mendekati kebutuhan baik menurut versi ABK maupun menurut versi rumus Ranganathan. Sayangnya sebanyak 27 orang tenaga perpustakaan fakultas tidak berada dalam menajemen Perpustakaan IPB sehingga

sangat rentan dipindahkan (rotasi). Hal ini sangat mempengaruhi program peningkatan kualitas tenaga perpustakaan, sebab jika tenaga tersebut dapat ditingkatkan kualitasnya, dan kemudian dipindahkan, maka perpustakaan harus melakukan pembinaan tenaga dari nol lagi. Dengan memasukkan (menghitung) jumlah tenaga perpustakaan fakultas menjadi tenaga Perpustakaan IPB, maka dapat dikatakan bahwa dari segi kuantitas tenaga perpustakaan IPB sudah mendekati jumlah ideal menurut perhitungan ABK maupun rumus Ranganathan. Namun demikian perlu dilihat lebih lanjut dari aspek lain seperti kualitas (kompetensi) maupun dari komposisi umur.

3. Dilihat dari segi komposisi kompetensi SDM, jumlah Pustakawan Ahli adalah 15 orang, Pustakawan Terampil 16 orang, dan Tenaga Lain (termasuk administrasi dll.) adalah 55, dengan perbandingan 1 : 1 : 4. Hal ini belum bisa dikatakan ideal karena komposisi ideal menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam buku "Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi" adalah 1 : 3 : 5.
4. Menurut hasil kajian dengan menggunakan Rumus Ranganathan jumlah SDM yang dibutuhkan adalah 103 orang dengan perbandingan antara Pustakawan Ahli, Pustakawan Terampil, Tenaga Administarsi, adalah 12 : 34 : 57. Untuk itu perlu dilakukan penyesuaian agar tercapai komposisi SDM Perpustakaan IPB dengan perbandingan 1 : 3 : 5.
5. Dilihat dari aspek usia, 53.33 persen SDM Perpustakaan IPB berusia antara 51 sampai dengan 60 tahun. Rentang usia tersebut merupakan batas usia pensiun, sehingga jika diproyeksikan 10 (sepuluh) tahun ke depan, SDM yang memasuki usia pensiun berjumlah 47 orang. Untuk itu

dalam pengembangan SDM Perpustakaan IPB perlu mendapat perhatian dan perlu diprogramkan penambahan jumlah SDM secara periodik baik dengan rekruitmen baru maupun dengan mutasi dari unit lain di lingkungan IPB.

6. Selain jumlah dan faktor usia, yang juga sangat mempengaruhi kinerja perpustakaan adalah kualitas dan kompetensi SDM. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi (TI) paradigma perpustakaan sudah berubah. Saat ini perpustakaan dituntut untuk bisa berubah mengikuti perubahan karakter sosial penggunanya baik dalam kebutuhan informasi, berinteraksi dengan orang lain dalam berkompetisi, dan lain-lain. Oleh karena itu perlu peningkatan kemampuan baik keterampilan maupun pengetahuan dengan cara mengikutsertakan SDM Perpustakaan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan baik yang bergelar maupun non gelar.